

**PERBANDINGAN PRODUK BUSANA PERUSAHAAN
GREENMANCLOTH YOGYAKARTA TAHUN 2007 DAN 2017**



Oleh:

Probosiwi Suseno Putri

1011561022

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2017

**PERBANDINGAN PRODUK BUSANA PERUSAHAAN
GREENMAN CLOTH YOGYAKARTA TAHUN 2007 DAN 2017**



**Tugas Akhir Ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang Kriya Seni
2017**

Lembar Pengesahan

Tugas Akhir Pengkajian berjudul:

PERBANDINGAN PRODUK BUSANA PERUSAHAAN GREENMAN CLOTH YOGYAKARTA TAHUN 2007 DAN 2017 diajukan oleh Proboresi Suseno Putri, NIM 1011561022, Program Studi S-1 Kriya Seni, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal: 11 Agustus 2017

Pembimbing I/ Anggota

Dr. Supriaswoto, M.Hum
NIP. 19570404 198601 1 001

Pembimbing II/ Anggota

Anna Galuh Indreswari, S.Sn., MA
NIP. 19770418 2005012 001

Cognate / Anggota

Drs. Otok Herim Marwoto, M.Sn.
NIP. 19660622 199303 1 001

Ketua Jurusan / Ketua
Program Studi
S-1 Kriya Seni / Anggota

Dr. Ir. Yulhawan Dafri, M.Hum
NIP. 19620729 199002 1 001

Mengetahui
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. Suastiwi Triatmadja M. Des.
NIP. 19590802-198803 2 002

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Sarjana Seni di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak ada pendapat atau karya yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 16 Agustus 2017



Probosiwi Suseno Putri

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya sampaikan ke hadirat Allah SWT Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Berkat rahmat, hidayah, dan inayah-Nya akhirnya saya dapat menyelesaikan skripsi untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Seni di Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta dengan judul “PERBANDINGAN PRODUK BUSANA PERUSAHAAN GREENMAN CLOTH YOGYAKARTA TAHUN 2007 DAN 2017 dapat disusun sesuai dengan harapan Tugas akhir ini penulis dapat selesai dengan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dari pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum., Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta
2. Dr. Suastiwi, M. Des., Dekan Fakultas Seni Rupa , Institut Seni Indonesia Yogyakarta
3. Dr. Ir. Yulriawan Dafri, M.Hum., Ketua Jurusan Kriya, Ketua Program Studi Kriya Seni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Dr. Supriaswoto, M. Hum., selaku Dosen Pembimbing I Tugas Akhir yang telah banyak memberi semangat dorongan, bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
5. Anna Galuh, S.sn., MA., selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing dan memberi masukan untuk penulisan Tugas Akhir.
6. Drs. Otok Herum Marwoto, M.Sn., selaku dosen Penguji Ahli.
7. Seluruh Staf Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

INTISARI

PERBANDINGAN PRODUK BUSANA PERUSAHAAN *GREENMAN CLOTH* YOGYAKARTA 2007 DAN 2017

Greenman Cloth merupakan salah satu perusahaan *clothing* di Yogyakarta. *GreenmanCloth* berdiri pada tahun 2007 sampai sekarang tahun 2017. Produk *GreenmanCloth* yaitu kaos, pada tahun 2007 terjadi perbedaan yang sangat signifikan dengan tahun 2017. Tujuan penelitian yaitu mengetahui perbedaan desain produk *Greenman Cloth*, segmen, dan harga tahun 2007 dan tahun 2017.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian populasi dan sampel, serta menggunakan metode pendekatan estetika, ergonomis, dan fungsional. Proses analisis dimulai dari identifikasi, klasifikasi yang dilanjutkan dengan analisis dan penulisan ini bersifat deskriptif analisis.

Hasil penelitian yang penulis peroleh yaitu mengenai perbedaan produk *GreenmanCloth* tahun 2007 dan 2017, perbedaannya meliputi desain *GreenmanCloth* tahun 2007 dan 2017, perbedaan harga kaos *Greenman Cloth* tahun 2007 dan 2017, dan perbedaan segmen-segmen *GreenmanCloth* tahun 2007 dan 2017. Pengaruh zaman, *trend*, dan segmen merupakan pengaruh perbedaan produk kaos *Greenman Cloth* tahun 2007 dan 2017. Tahun 2007 desain banyak warna dan 1 pola sangatlah berbeda dengan tahun 2017 yang dari desainnya lebih simpel tidak banyak warna dan 3 pola warna. Selain perbedaan desain, harga dan segmen juga terjadi perubahan yang sangat signifikan.

Kata Kunci: Greenman Cloth Yogyakarta, Perbandingan Produk Greenman tahun 2007 dan 2017.

BAB I

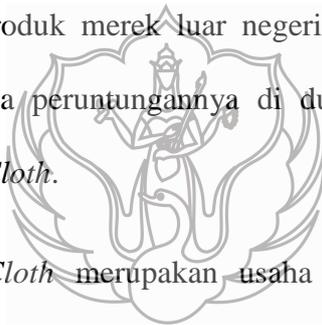
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Busana merupakan kebutuhan primer bagi manusia seiring dengan berkembangnya dunia industri, hiburan, informasi dan teknologi, gaya berbusana menjadi media untuk menunjukkan eksistensi seseorang dalam komunitasnya. Produk *fashion* saat ini berkembang sangat cepat mengikuti perkembangan zaman yang ada dan terkait dengan *trend* yang sedang berlaku, kreativitas dan gaya hidup. Masyarakat saat ini sudah sangat menyadari akan kebutuhan *fashion* yang lebih dari sekedar berpakaian, tapi juga bergaya dan *trendy*, dan pengaruh pada kemajuan zaman dan perkembangan *trend* busana muncul *clothing* yang sampai saat ini masih tinggi eksistensinya.

Clothing dan *distro* (*distribution outlet*) sendiri pada awalnya berkembang pesat di daerah Bandung. *Distro clothing* perlu mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi konsumen untuk membeli barang yang ditawarkan perusahaan, dan sangat penting bagi *distro clothing* untuk meningkatkan omset penjualan. Perkembangan *clothing* pun sampai keluar kota Bandung, seperti Jakarta, Yogyakarta, Malang, Surabaya. *Clothing* berkembang pesat di 5 kota besar tersebut. Di Yogyakarta sendiri *clothing* mulai merangkak perlahan demi perlahan tapi pasti, setiap 3 bulan sekali di

Yogyakarta diadakan pameran *clothing & distro*. Pameran *clothing* sangat berdampak positif dalam skala nasional, secara tidak langsung para pengusaha *clothing* dapat menciptakan lapangan kerja sendiri dan dengan adanya pameran atau *event* dapat sebagai promosi atau pengenalan produk pada *clothing* tersebut. Selain itu setiap *clothing* akan terpacu untuk membuat desain yang lebih *attractive*. Dari sektor ekonomi, turut menyumbang pajak untuk pembangunan daerah. Sedangkan dalam skala internasional, dengan *event* ini pengusaha *clothing* lokal mampu bersaing dengan *clothing* merk luar negeri. Produk-produk dan desain yang ditawarkan pun juga tidak kalah bagusnya dengan produk merk luar negeri. Di Yogyakarta, banyak anak muda yang mencoba peruntungannya di dunia *clothing* ini sendiri salah satunya *Greenman Cloth*.



Greenman Cloth merupakan usaha *clothing* yang didirikan oleh Imron Hartanto. *Greenman Cloth* berdiri pada tanggal 8 Agustus 2007. *Greenman Cloth* sendiri menawarkan desain-desain yang selalu *up to date*, *simple*, menarik dan harga yang ditawarkan pun juga sangat terjangkau. Berkat kelebihan itu, *Greenman Cloth* sekarang sudah punya nama dan disegani oleh label-label *clothing* lainnya di Yogyakarta dan sekitarnya. Produk *Greenman cloth* adalah kaos dan di tahun 2007 sampai saat ini tahun 2017 kaos yang diproduksi sangat lah berbeda dari segi desainnya. Perbedaan desain, harga dan segmen sangat mempengaruhi perbedaan produk yang di produksi.

Berdasarkan uraian yang dikemukakan di atas, maka penulis tertarik untuk membahas perbandingan *Greenman Cloth* pada tahun 2007 dengan 2017 yang terdiri dari segi dari desain, harga, penjualan, dan segmen. Alasan penulis membahas perbandingan *Greenman Cloth* tahun 2007 dengan 2017, karena ditahun 2017 dari segi yang semakin *update* dengan masa sekarang berbeda dengan tahun 2007 desainnya didasari dengan kesukaan pemilik *Greenman Cloth*, minat dari berbagai segmen lebih banyak, dan permintaan *reseller* (menjual kembali suatu produk yang dilakukan oleh penjual setelah penjual tersebut membelinya) lebih pesat dibanding tahun 2007. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul “Perbandingan Produk Busana Perusahaan *Greenman Cloth* Yogyakarta Tahun 2007 dan 2017”.



Gambar 1. Logo Perusahaan Greenman Cloth

Nama *Greenman Cloth* diambil berdasarkan kesukaan pemilik dengan warna hijau dan hal ini disimbolkan dengan daun hijau warna yang diharapkan *brand Greenman cloth* itu sendiri mampu memberi kehidupan bagi orang-orang sekitar, dan dapat menjadi sesuatu yang berguna bagi

kehidupannya seperti layaknya filosofi daun untuk memberi kehidupan bagi dunia dengan menyediakan oksigen bagi seluruh makhluk ciptaan-NYA.



Gambar 2. Outlet Resmi *Greenman Cloth* di Purwokerto tahun 2007

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas yang telah diuraikan maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apa perbedaan desain produk dan segmen *Greenman Cloth* tahun 2007 dan tahun 2017?
2. Berapa perbedaan harga produk kaos tahun 2007 dan tahun 2017

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui perbedaan desain produk *Greenman Cloth* dan segmen tahun 2007 dan tahun 2017.
- b. Mengetahui perbedaan harga produk kaos tahun 2007 dan tahun 2017.

2. Manfaat Penelitian

- a. Menambah wawasan penulis faktor apa saja yang mempengaruhi konsumen untuk membeli kaos pada perusahaan *Greenman Cloth*, faktor-faktornya meliputi segmen, desain, dan harga.
- b. Penelitian pada *Greenman Cloth* dapat menjadi bahan referensi dalam pengetahuan usaha *clothing* sehingga dapat memperkaya dan menambah wawasan.

D. Metode Penelitian

1. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi yang penulis gunakan sebagai objek penelitian adalah desain produk kaos *Greenman Cloth* tahun 2007 yang desainnya lebih banyak warna dengan pola 1 warna dan produk *Greenman Cloth* tahun 2017 yang desainnya lebih simpel dengan pola 3 warna.

b. Sampel

Sampel yang penulis gunakan adalah produk kaos *Greenman Cloth* 2007 dengan desain *Monster Shimpshon Ts* dan produk kaos *Greenman Cloth* 2017 dengan desain *Chlea Ts*.

2. Metode Pendekatan

Metode pendekatan yang digunakan dalam penulisan ini adalah:

- a. Estetika

Pendekatan estetika *Greenman Cloth* yaitu mencari inovasi dengan menciptakan suatu produk baru yang memenuhi kriteria atau kondisi yang diinginkan, desain atau ide produk dari *Greenman* terdapat unsur warna dan permainan garis merupakan unsur seni rupa dan pola baju atau kaos merupakan salah satu unsur kriya seni tekstil.

b. Ergonomis

Ergonomis adalah pemanfaatan informasi kemampuan, batasan manusia untuk mendesain alat, mesin, sistem, tugas, dan lingkungan demi berfungsinya manusia secara efektif, aman, nyaman, dan produktif.

Pendekatan ergonomis *Greenman Cloth* yaitu persamaan struktural dan arah hubungan yang terjadi adalah berbanding lurus. Artinya, semakin baik penerapan kualitas produk, maka semakin baik pula kepuasan dan kenyamanan konsumen yang didapat. Dan ergonomis bagi *Greenman Cloth* menjadi suatu alat yang dirancang atau didesain khusus untuk membantu pekerjaan manusia agar menjadi lebih mudah.

c. Fungsional

Pendekatan fungsional bagi *Greenman Cloth* adalah di dalam perusahaannya terdiri dari beberapa macam kedudukan atau tugas atau pekerjaan masing-masing yang sangat berkaitan dan menggantungkan. Perusahaan *Greenman Cloth* terdiri dari *owner*,

hrd, administrasi, pembuatan desain, pemotongan pola, penyablonan desain, dan di akhir *steam* baju adalah bagian atau kerjaan yang sangat berkaitan dan menggantungkan dalam perusahaan *Greenman Cloth*. Semua karyawan mendapatkan pengetahuan tentang membuat kaos pada awal masuk kerja dan di beri arahan atau pengetahuan oleh *owner*. Seiring berjalannya waktu pengetahuan atau cara pengerjaan yang diberi oleh *owner* pengetahuan akan selalu dipakai oleh karyawan dalam bekerja.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Pengumpulan Data Langsung atau Kualitatif

Metode pengumpulan data langsung atau kualitatif adalah hasil yang didapat berupa penjelasan, catatan, observasi, dokumen, dan juga wawancara atau angket. Pada metode pengumpulan data langsung atau kualitatif terhadap *Greenman Cloth* sebagai berikut :

1. Observasi

Penulis melakukan peninjauan secara cermat dengan mengawasi atau mengamati langsung. Dengan observasi bisa mengetahui desain mana yang disukai. Dan dari beberapa segmen akan menghasilkan berbagai macam jawaban. Dan perusahaan akan lebih mudah dalam penjualan sesuai dengan segmen terdiri dari SMP, SMA, Karyawan dan Mahasiswa. Penulis melakukan observasi di *mall, caffe, bioskop, pameran clothing* dengan meluangkan waktu untuk mengamati, melihat-

lihat kaos apa yang orang kenakan berjumlah kurang lebih 40 orang dengan pilihan jawaban pada kuisioner suka, tidak suka, netral.

2. Wawancara

Proses memperoleh penjelasan untuk mengumpulkan informasi dengan menggunakan cara tanya jawab bisa sambil bertatap muka ataupun tanpa tatap muka yaitu melalui media telekomunikasi antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman. Pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah atau tema yang diangkat dalam penelitian dan merupakan proses pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang telah diperoleh lewat teknik yang lain sebelumnya. Menurut Yunus (2010), agar wawancara efektif maka terdapat berapa tahapan yang harus dilalui, yaitu: a. Mengenalkan diri, b. Menjelaskan maksud kedatangan, c. Menjelaskan materi wawancara, d. Mengajukan pertanyaan.

Penulis melakukan langsung wawancara kepada *owner Greenman Cloth* berupa pertanyaan dan profil perusahaan, sistem penjualan, perbandingan desain tahun 2007 dan 2017 produk dari *Greenman Cloth*, pengerjaan produk, harga dan cara penjualan.

b. Metode Pengumpulan Data Tidak Langsung atau Kuantitatif

Metode pengumpulan data tidak langsung atau kuantitatif adalah sebuah penelitian yang dilakukan untuk mengembangkan sebuah konsep yang sebelumnya sudah ada.

Penulis melakukan pengujian teori pengukuran pada *Greenman Cloth* untuk memberikan gambaran berupa angka dan

juga statistik dan digunakan untuk meyakinkan sebuah fakta atau juga membuat prediksi akan sebuah teori yang akan dikeluarkan.

4. Metode Analisis Data

Langkah-langkah analisis data dilakukan sebagai berikut:

a. Identifikasi

Melihat fisik bentuk produk desain pada *Greenman Cloth* dapat diidentifikasi berdasarkan pada bentuk pola, warna desain, dan desain kaos *Greenman Cloth* tahun 2007 dan 2017.

b. Klasifikasi

Segmen-segmen pada penjualan *Greenman Cloth* dikelompokkan berdasarkan penggambaran beberapa segmen.

c. Deskriptif

Analisis data pada penulisan ini didasarkan pada analisis deskriptif. Analisis deskriptif berusaha untuk menggambarkan berbagai karakteristik data yang berasal dari suatu sampel dan untuk mengetahui identitas perusahaan dan bentuk produk. Statistik deskriptif seperti *mean*, *median*, *modus*, *presentil*, *desail*, *quartile*, dalam bentuk analisis angka maupun gambar atau diagram. Dalam analisis deskriptif diolah pervariabel. Pada analisis ini penulis menggunakan hasil jawaban kuisioner dan mengulas produk dan harga tahun 2007 dan 2017.

d. Kesimpulan Data

Penulis membuat kesimpulan setelah proses pengumpulan data dan proses analisi, dan kesimpulan digunakan penulis untuk menjawab permasalahan yang ada pada perusahaan *Greenman Cloth*.

